

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis mengenai pengaruh mekanisme tata kelola perusahaan terhadap struktur modal. Variabel independen yang digunakan yaitu ukuran direksi, komisaris independen, edukasi direksi, ukuran komite audit, konsentrasi kepemilikan dan kepemilikan institusional. Sedangkan variabel kontrol yang digunakan adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, dan pertumbuhan.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ukuran direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yang diteliti yaitu struktur modal (H_1 tidak terbukti). Hasil yang tidak signifikan dapat terjadi karena ukuran direksi yang besar hanya menggambarkan jumlah anggota, namun tidak mencerminkan kinerja direksi yang proaktif berpartisipasi dalam keputusan-keputusan strategis perusahaan, maka dapat dijelaskan bahwa besar kecilnya dewan direksi bukanlah faktor penentu utama dari efektivitas pelaksanaan tata kelola perusahaan pada perusahaan.

Komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal (H_2 tidak terbukti). Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis. Hasil yang tidak signifikan dapat terjadi karena komisaris independen tidak cukup independen untuk melaksanakan peran pengawasan mereka.

Edukasi direksi berpengaruh secara signifikan negatif terhadap struktur modal (H_3 terbukti). Hal ini membuktikan bahwa semakin banyak dewan direksi yang beredukasi, maka dewan direksi akan menggunakan pengetahuan yang dimiliki untuk mempertimbangkan segala resiko dalam penentuan struktur modal, sehingga dewan direksi yang beredukasi akan mengurangi penggunaan hutang. (Bukahri dan Anshari, 2011).

Ukuran komite audit tidak berpengaruh terhadap variabel dependen yang diteliti yaitu struktur modal (H_4 tidak terbukti). Hasil yang tidak signifikan dapat terjadi karena jika dilihat dari peraturan yang berlaku di Indonesia, terjadi kurangnya fungsi pengawasan dan kelonggaran pemerintah untuk mewajibkan perusahaan membentuk komite audit sejak perusahaan didirikan ataupun sebelum melakukan IPO, ini terlihat dari diberikannya kompensasi waktu 6 (bulan) bagi perusahaan untuk membentuk komite audit. Hal ini mengindikasikan peran komite audit sangat sedikit dalam membantu perusahaan dalam penetapan tata kelola perusahaan (Prasetyo, 2013).

Konsentrasi kepemilikan berpengaruh secara signifikan negatif terhadap struktur modal (H_5 tidak terbukti). Konsentrasi kepemilikan berpengaruh signifikan negatif terhadap struktur modal dapat dikarenakan pemilik saham mayoritas ingin mempertahankan kontrol mereka dengan mengintervensi kebijakan pendanaan dengan tingkat hutang yang tidak terlalu tinggi. Hutang yang tinggi membuat perusahaan menjadi perhatian pemegang saham minoritas dan kreditor, sehingga pemegang saham mayoritas tidak leluasa dalam mengintervensi

kebijakan manajemen. Selain itu, jika tingkat hutang suatu perusahaan tinggi, maka nilai perusahaan juga akan turun

Kepemilikan institusional berpengaruh secara signifikan negatif terhadap variabel dependen yang diteliti yaitu struktur modal (H_6 terbukti). Hal ini membuktikan bahwa bahwa semakin besar presentase saham yang dimiliki institusional akan menyebabkan usaha pengawasan menjadi lebih efektif dan dapat mengendalikan perilaku oportunistik manajer. Hal tersebut menyebabkan manajer akan mengurangi jumlah hutang dan membantu mengurangi biaya keagenan. Oleh karena itu, semakin tinggi kepemilikan saham institusional maka hutang perusahaan akan semakin rendah (Sanjaya, 2014).

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini juga mempunyai beberapa keterbatasan, diantaranya:

1. Penelitian ini hanya fokus pada perusahaan yang terdaftar di BEI, dan banyak perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang tidak mempublikasikan data laporan tahunan secara lengkap berturut-turut lima tahun dari tahun 2011-2015 sehingga data tidak dapat ditemukan dan mengakibatkan jumlah sampel penelitian menjadi berkurang.
2. Penelitian ini hanya menggunakan data selama lima periode.

5.3 Rekomendasi

Penelitian ini juga mempunyai beberapa rekomendasi, diantaranya:

1. Penelitian berikutnya sebaiknya menambahkan jumlah sampel pengamatan dengan melakukan perbandingan dua negara.
2. Memperpanjang horizon waktu penelitian (lebih dari lima tahun) agar uji yang dihasilkan dapat menunjukkan model yang tepat dengan data observasinya.